



ORIENTASI DAN MOBILITAS (O&M)
SEBAGAI SALAH SATU KETERAMPILAN
KOMPENSATORIS BAGI TUNANETRA

OLEH:
DJADJA RAHARDJA

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KETERBATASAN AKIBAT KETUNANETRAAN

- *Memperoleh informasi dan pengalaman baru*
 - *Dalam interaksi dengan lingkungan*
 - *Dalam bergerak serta berpindah tempat*

ORIENTASI



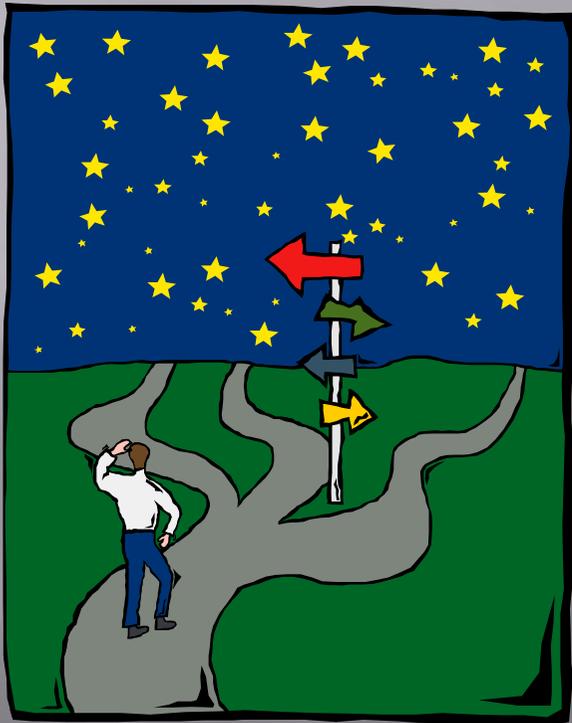
Proses penggunaan indera-indera yang masih berfungsi untuk menentukan posisi diri dan hubungannya dengan objek-objek yang ada dalam lingkungannya

CITRA TUBUH (BODY IMAGE)



suatu kesadaran dan pengetahuan tentang bagian tubuh, fungsi bagian-bagian tubuh, nama bagian tubuh, dan hubungan antara bagian tubuh yang satu dengan lainnya

PRINSIP ORIENTASI



- 1. Where am I?*
- 2. Where is my objective?*
- 3. How do I get there?*

PROSES ORIENTASI

1. *Persepsi.* Proses asimilasi data dari lingkungan yang diperoleh melalui indera-indera yang masih berfungsi seperti penciuman, pendengaran, perabaan, persepsi kinestetis, atau sisa penglihatan.
2. *Analisis.* Proses pengorganisasian data yang diterima kedalam bebetapa kategori berdasarkan ketetapannya, keterkaitannya, keterkenalannya, sumber, jenis dan intensitas sensorisnya.
3. *Seleksi.* Proses pemilihan data yang telah dianalisis yang dibutuhkan dalam melakukan orientasi yang dapat menggambarkan situasi lingkungan sekitar.
4. *Perencanaan.* Proses merencanakan tindakan yang akan dilakukan berdasarkan data hasil seleksi sensoris yang sangat relevan untuk menggambarkan situasi lingkungan.
5. *Pelaksanaan.* Proses melaksanakan hasil perencanaan dalam suatu tindakan.

PROSES KOGNITIF



KOMPONEN ORIENTASI

1. *Landmark* (ciri medan).
2. *Clue* (petunjuk).
3. *Numbering System* (sistem penomoran).
4. *Measurement* (pengukuran).
5. *Compass Direction* (mata angin).
6. *Self Familiarization* (pengakraban diri)

LANDMARK (CIRI MEDAN)

Setiap benda, suara, bau, suhu, atau petunjuk taktual yang sudah dikenal, mudah ditemukan, menetap, dan telah diketahui sebelumnya, serta memiliki lokasi yang permanen di suatu lingkungan

CLUE (PETUNJUK)

Setiap rangsangan suara, bau, perabaan, kinestetis, atau visual yang mempengaruhi keinderaan yang dapat segera memberikan informasi kepada siswa tentang informasi penting untuk menentukan posisi dirinya atau sebagai garis pengarah

NUMBERING SYSTEM

- ❑ *Indoor Numbering System* (sistem penomoran di dalam ruangan). Pola dan susunan nomor-nomor ruangan di dalam suatu bangunan.
- ❑ *Outdoor Numbering System* (sistem penomoran di luar ruangan). Pola dan susunan nomor-nomor rumah/bangunan di suatu lingkungan

MEASUREMENT (PENGUKURANG)

Tindakan atau proses mengukur. Mengukur merupakan suatu keterampilan untuk menentukan suatu dimensi secara pasti atau kira-kira dari suatu benda atau ruang, dengan mempergunakan alat.

COMPAS DIRECTION (ARAH MATA ANGIN)

Arah-arrah mata angin adah arah-arrah tertentu yang ditentukan oleh medan magnetik dari bumi. Empat arah pokok ditentukan oleh titik-titik yang pasti, dengan interval 90 derajat setiap sudutnya, keempat arah tersebut adalah utara, timur, selatan, dan barat.

SELF FAMILIARIZATION (PENGAKRABAN DIRI)

Proses pengakraban diri merupakan pelajaran khusus sebagai upaya menggabungkan lima komponen orientasi dan menunjukkan saling keterkaitannya.

MOBILITAS

Kemampuan, kesiapan, dan mudahnya bergerak dan berpindah dari satu posisi/tempat ke posisi/tempat lainnya

TUJUAN AKHIR O&M

Agar tunanetra dapat memasuki setiap lingkungan, baik yang sudah dikenal maupun belum dikenal, dengan aman, efisien, luwes, dan mandiri dengan menggabungkan kedua keterampilan tersebut.

SIGHTED GUIDE

- ▣ Teknik dasar, terdiri dari: membuat kontak, pegangan dan posisi.
- ▣ Berbalik arah
- ▣ Pindah pegangan
- ▣ Jalan sempit
- ▣ Menerima atau menolak ajakan
- ▣ Naik/turun tangga
- ▣ Melewati pintu
- ▣ Duduk di kursi

SELF PROTECTIVE

- ▣ *Upper Hand and Forearm* (lengan menyilang di bagian atas badan dengan telapak tangan menghadap kedepan)
- ▣ *Lower Hand and Forearm* (lengan menyilang di bagian bawah badan dengan telapak tangan menghadap ke arah badan)
- ▣ *Trailing* (menelusuri)
- ▣ *Direction taking* (menentukan arah)
- ▣ *Search patterns* (pola mencari)
- ▣ *Dropped Objects* (benda jatuh) – pelajaran khusus.

CANE TECHNIQUES

- ▣ Berjalan dengan pendamping
- ▣ Pindah pegangan dengan pendamping
- ▣ Melewati pintu dengan pendamping
- ▣ Berbalik arah dengan pendamping
- ▣ Teknik diagonal (menyilang tubuh)
- ▣ Menemukan objek
- ▣ Melewati pintu
- ▣ Trailing dengan teknik diagonal
- ▣ Naik/turun tangga
- ▣ Teknik sentuhan
- ▣ Trailing dengan teknik sentuhan
- ▣ Merubah dari teknik diagonal ke teknik sentuhan.

PRINSIP DALAM O&M

Mengajarkan sesuatu harus dimulai dari apa yang dia ketahui menuju ke apa yang belum diketahui, dari yang kongkrit ke yang abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari lingkungan yang sepi ke lingkungan yang ramai dan padat secara individual. Di samping itu, pengajaran O&M harus dimulai dari diri anak ke lingkungan yang terdekat dari anak, dan melebar ke lingkungan yang lebih luas.

PENDEKATAN DALAM O&M

1. Pendekatan terpadu

Semua guru yang mengajar anak harus mengarahkan kegiatan pengajarannya pada pengembangan mobilitas, yang berarti *pengajaran bidang studi lain hendaknya juga dititik beratkan pada aktifitas dan pemahaman serta pengembangan konsep-konsep dasar.*

2. Pendekatan bidang studi O&M

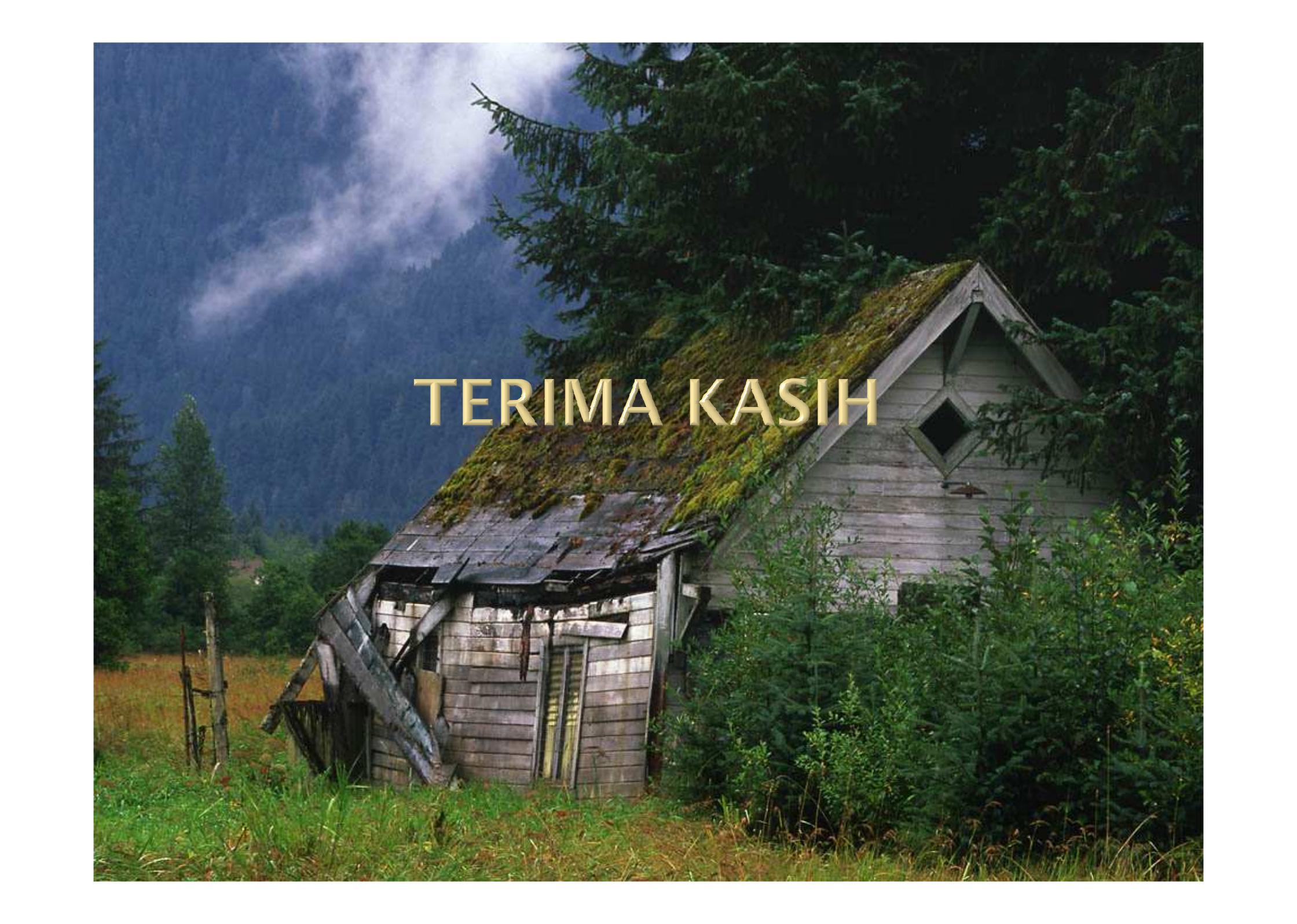
Sebagai bidang studi tersendiri, O&M sudah jelas tujuannya, waktunya, dan kelasnya. *Bidang studi keterampilan O&M hendaknya dipegang oleh instruktur O&M yang berwenang.*

3. Pendekatan intensif

Pendekatan pengajaran O&M secara intensif harus diberikan oleh instruktur kepada tunanetra *secara berkesinambungan, dan berhenti apabila tujuan yang telah ditetapkan selesai dicapai.*

PERAN INSTRUKTUR, GURU KELAS, PIMPINAN LEMBAGA, ORANG TUA, DAN MASYARAKAT

1. *Peran guru/instruktur O&M:*
 - a. *Sebagai konsultan dalam bidang O&M*
 - b. *Perencana dan pelaksana kegiatan belajar mengajar O&M.*
 - c. *Konsultan bagi orang tua*
2. *Peranan guru kelas dan guru bidang studi lainnya:*
 - a. *Pelaksana pelayanan O&M secara terpadu*
 - b. *Memberikan informasi tentang kesulitan anak didiknya dalam O&M di kelasnya*
3. *Peran pimpinan lembaga:*
 - a. *Sebagai pengawas dan penanggung jawab keberhasilan program O&M di sekolahnya.*
 - b. *Mengusahakan penambahan waktu dan kelengkapan sarana dan prasarana*
4. *Peran orang tua:*
 - a. *Sebagai pengawas, pembimbing, dan pengarah mobilitas anak selama ada di rumah.*
 - b. *Ikut memberikan tugas yang berifat mengembangkan kemandirian*
5. *Peran masyarakat:*
 - a. *Turut menciptakan lingkungan mobilitas yang baik, teratur, dan aman.*
 - b. *Memberikan kesempatan yang sama seperti orang awas*

A photograph of a dilapidated wooden cabin with a mossy roof, set in a forest with mountains in the background. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in the center.

TERIMA KASIH